

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KEPUASAN KERJA GURU
TERHADAP PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA**

Dyan Retno Murtining Tyas¹, Noor Miyono², Widya Kusumaningsih³
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Alamat e-mail : rdianrara34@gmail.com

ABSTRACT

The success of teacher professionalism is largely determined by the success of the principal in managing the teaching and educational staff in the school. The school principal is one component of education that has an influence in increasing teacher professionalism. The school principal is responsible for organizing educational activities, school administration, developing teaching staff, utilizing and maintaining facilities and infrastructure. The aims of this research are (1) to determine the influence of academic supervision on teacher professionalism (2) to determine the influence of job satisfaction on teacher professionalism (3) to determine the influence of academic supervision and job satisfaction together on teacher professionalism of elementary school teachers in Kembang District, Jepara Regency. The population of this study were teachers at 42 elementary schools in Kembang District, Jepara Regency, totaling 310 people, a sample of 175 teachers selected using proportional random sampling technique at each school. Validity, reliability and descriptive data analysis tests, single regression and multiple regression tests using the SPSS for Windows version 23 program. Research findings: (1) the influence of academic supervision on teacher professionalism is 14.4% with the regression equation $\hat{Y} = 70,987 + 0.328 X_2$. (3) the influence of academic supervision and job satisfaction together on on teacher professionalism is 22% with the regression equation $\hat{Y} = 42.655 + 0.206X_1 + 0.403X_2$, Based on the findings above: (1) the principal intensifies the evaluation of supervision results, (2) the principal increases supervision in the main work tasks of teachers, (3) teachers increase involvement in school activities.

Keywords: Supervision, Teacher Satisfaction And Professionalism

ABSTRAK

Keberhasilan profesionalisme guru sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru (2) mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap profesionalisme guru (3) mengetahui pengaruh supervisi akademik dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru sekolah dasar di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Populasi penelitian ini adalah guru pada 42 SDN di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yang berjumlah 310 orang,

sampel 175 guru yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling* pada tiap sekolah. Uji validitas, reliabilitas dan analisa data diskriptif, uji regresi tunggal dan regresi ganda menggunakan program *SPSS for Windows versi 23*. Temuan hasil penelitian: (1) pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru sebesar 14,4% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 70.987 + 0,328 X_1$, (2) pengaruh kepuasan kerja terhadap profesionalisme guru sebesar 17,5% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 53.043 + 0,543 X_2$. (3) pengaruh supervisi akademik dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru sebesar 22% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 42,655 + 0,206 X_1 + 0,403 X_2$. Berdasarkan temuan di atas maka: (1) kepala sekolah mengintegrasikan evaluasi hasil supervisi, (2) kepala sekolah meningkatkan pengawasan dalam tugas pokok kerja guru, (3) guru meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Kata Kunci: Supervisi, Kepuasan dan Profesionalisme Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan menjadi tempat untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh generasi anak bangsa. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam menjalankan proses pendidikan karena memiliki peran dan tanggung jawab yang besar. Guru SD sebagai tenaga profesional merupakan sarana realisasi tekad Pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, agar nantinya kualitas SDM Indonesia mampu berdiri sejajar dengan dengan bangsa lain di dunia. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, pening-

katan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Guru bermutu atau tidak, dapat dilihat dari profesionalitas guru itu sendiri. Profesionalitas seorang guru tercermin dari layak tidaknya guru dalam mengajar. Guru yang layak mengajar adalah guru yang mampu menguasai kelas, mampu menguasai bidang keilmuan secara mendalam dan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan bidang keahliannya. Guru yang tidak memenuhi kriteria layak mengajar dapat dikatakan guru tersebut tidak layak untuk mengajar.

Kepuasan kerja guru merupakan faktor dari dalam diri guru tersebut. Guru yang memiliki kepuasan dalam bekerja dapat mempengaruhi motivasi kerja guru

dalam mengajar. Kepuasan kerja dapat lebih banyak diterapkan terhadap bagian-bagian dari pekerjaan individual guru. Jika masing-masing guru benar-benar puas dengan pekerjaannya maka akan bisa dikatakan kepuasan kerja kelompok guru, sehingga tujuan yang diinginkan sekolah dapat tercapai.

Kepuasan dalam menjalankan tugas merupakan aspek penting bagi produktivitas seseorang, ini disebabkan sebagian besar waktu guru digunakan untuk bekerja. Kepuasan kerja merupakan salah satu komponen dari kepuasan hidup, sehingga menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pengembangan karir guru. Kepuasan kerja guru akan ikut menjadi penentu terhadap keberhasilan sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kepuasan kerja sangat berpengaruh bagi kehidupan guru di sekolah.

Dari hasil observasi awal ditemukan 1) kurang lebih 70% guru tidak mendapatkan bimbingan dari kepala sekolah dalam membuat RPP secara rutin. 2) promosi atau pengembangan karier guru dilaksanakan tidak sesuai dengan tahapan dan kebutuhan untuk kenaikan jabatan guru. Karena guru yang tidak puas terhadap proses

pelaksanaan pengembangan karier yang sekarang seakan-akan dipersulit dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi akan mengganggu keinginannya dalam melaksanakan pengembangan diri atau promosi guru. 75% guru menceritakan bahwa kepala sekolah masih sering tidak support terhadap kegiatan lomba karena satu dan lain hal, 60% guru bercerita masih banyak rekan sejawat yang tidak senang jika melihat rekannya memperoleh prestasi kerja. 50% menceritakan bahwa kepala sekolah cenderung tidak punya inisiatif untuk menjenguk jika ada bawahannya yang sakit atau ada hajat lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang: “Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepuasan Kerja Guru terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara”

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* (noneksperimen). Peneliti melakukan

penelitian di SD Negeri Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dengan jumlah sekolah sebanyak 42 sekolah dasar. Waktu yang digunakan sekolah penelitian selama 12 bulan mulai bulan September 2022 sampai dengan Agustus 2023.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Penelitian ini mengkaji pengaruh supervisi akademik dan kepuasan kerja terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Desain penelitian yang digunakan sekolah penelitian ini adalah desain non eksperimen (deskriptif korelasional) yang berarti peneliti tidak mengadakan perlakuan terhadap subjek penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi yang dialami oleh subjek penelitian dengan hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara sebanyak 310 guru yang berasal dari 42 sekolah dasar di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa Kuesioner. Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa supervisi akademik kepala sekolah di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara termasuk dalam kategori cukup baik. Sedang dari aspek pengukuran dimensi terhadap supervisi akademik kepala sekolah ditemukan dimensi tindak lanjut supervisi akademik dinilai reponden yang paling lemah (0,572). Profesionalisme guru dipesepekan oleh responden kategori cukup profesional. Hasil uji dimensi menunjukkan bahwa dimensi penguasaan bahan ajar dinilai responden paling lemah(0.717).

Berdasarkan hasil olah data penelitian terkait uji hipotesis dapat diketahui bahwa korelasi antara supervisi akademik terhadap profesionalisme guru sebesar 0,379 termasuk korelasi kedua variabel lemah. Sedangkan besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru ditunjukkan oleh nilai R square sebesar 0,144 atau setara dengan 14,4% artinya bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SD di Kecamatan Kembang

Jepara mampu mempengaruhi profesionalisme guru sebesar 14,4%. Angka tersebut dirasa masih kurang baik jika dibandingkan dengan yang seharusnya, bahwa kepala sekolah sangat berperan penting dalam mewujudkan profesionalisme guru yang lebih baik dan berkualitas. Keadaan ini sesuai dengan yang seharusnya dilakukan kepala sekolah sebagaimana pendapat Sahertian (2013: 19) yang mengartikan supervisi merupakan usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran Menurut Purwanto (2014:76) supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 70.987 + 0,328 X_1$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru (SD) di Kecamatan Kembang Jepara. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$

maka dapat dikatakan bahwa semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka akan semakin meningkat profesionalisme guru. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika supervisi akademik kepala sekolah kurang/tidak baik maka akan menurun pula profesionalisme guru tersebut.

Penelitian pada data primer dari 175 responden responden yang meliputi guru SD Negeri Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, bahwa kepuasan kerja dipersepsikan cukup puas. Dimensi sedang dari kepuasan kerja adalah atasan (0,495). Profesionalisme guru dipersepsikan oleh responden kategori cukup profesional. Hasil uji dimensi menunjukkan bahwa dimensi penguasaan bahan ajar dinilai responden paling lemah (0.717).

. Kepuasan kerja ditentukan oleh karakteristik dari sebuah pekerjaan memungkinkan seorang individu untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang tidak terpenuhi akan mempengaruhi profesionalisme guru terhadap institusi dimana mereka bekerja. Berdasarkan uji hipotesis melalui regresi tunggal atau regresi sederhana menunjukkan bahwa kepuasan kerja mempunyai korelasi

yang cukup kuat terhadap profesionalisme guru yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,419 dan besaran pengaruh kepuasan kerja terhadap profesionalisme guru ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0,175 artinya bahwa 17,5% profesionalisme guru SD di Kembang Jepara dipengaruhi oleh kepuasan kerja dan sisanya 825% profesionalisme guru dipengaruhi oleh variabel lain diluar kepuasan kerja.

Dengan koefisien regresi $\hat{Y} = 53.043 + 0,543X_2$. maka hasil uji regresi tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap profesionalisme guru tersebut dapat dijelaskan kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang positif karena hasil perhitungan regresinya berkoefisien positif sebesar 0,543, ini menjelaskan bahwa naik turunnya profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Kembang Jepara sangat tergantung dari kepuasan kerja guru. Dari hasil uji regresi tersebut, dapat dijelaskan kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang positif artinya semakin besar tingkat kepuasan kerja yang diperoleh, maka akan meningkat pula profesionalisme guru, demikian juga sebaliknya apabila kepuasan kerja guru mengalami penurunan, maka

akan menurun pula profesionalisme guru.

Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 175 responden guru SD di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara bahwa supervisi akademik kepala sekolah dipersepsikan cukup baik, kepuasan kerja dipersepsikan cukup puas oleh responden dan profesionalisme guru dipersepsikan kategori cukup profesional. Korelasi supervisi akademik kepala sekolah dan Kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru dalam kategori sedang (0,469).

Besarnya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru diperoleh nilai R square sebesar 0,220, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 22,0% dan sisanya 88,0% profesionalisme guru SD di Kecamatan Kembang Jepara dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

Keberhasilan profesionalisme guru sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah

satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan serta pembahasan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kepuasan kerja terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, maka dapat disimpulkan:

1. Korelasi supervisi akademik kepala sekolah dengan profesionalisme guru sebesar 0,379 termasuk kategori lemah. Supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru berpengaruh positif yang ditunjukkan oleh R sebesar 14,4% dengan persamaan

$$\text{regresinya } \hat{Y} = 70.987 + 0,328 X_1$$

2. Korelasi antara kepuasan kerja dan profesionalisme guru sebesar 0,419 termasuk kategori sedang. Kepuasan kerja berpengaruh secara terhadap profesionalisme guru yang ditunjukkan R sebesar 17,5% dengan persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 53.043 + 0,543X_2$.
3. Supervisi akademik kepala sekolah dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yang ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0,220 setara dengan 22% dengan persamaan regresinya sebagai berikut: $\hat{Y} = 42,655 + 0,206X_1 + 0,403X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwirjo, Soebagio. 2013. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: PT. Ardadizya Jaya
- Aqib, Zainal. 2015. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cindekia
- Arifin. 2013. Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum). Jakarta: Bumi Aksara Arikunto,

- S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi. Aksara
- Asf, Jasmani & Syaiful, Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-. Ruzz.
- Depdiknas. 2018. *Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Edison, Emron., dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamali, A.Y. 2016. *Strategi Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia: Academic Mengelola Guru*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT BumiAksara
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Kunandar. 2017. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Makawimbang, Jerry H. 2013. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mardi, Hartanto Frans. 2014. *Paradigma Baru Manajemen Indonesia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Moeheriono. 2013. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung
- Ndraha, Taliziduhu. 2013. *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurhadijah. 2017. *Studi tentang Budaya Kerja Pegawai Sekolah Menengah*
- Kejuruan Negeri 1 Penajam Paser Utara. *ejournal Administrasi Negara*. Vol. V, No. 1
- Priansa, D. J. 2016. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan (21thed)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Robbins, P. Stephen. 2016. *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan. Jakarta: Erlangga
- Rusman. 2016. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Pers Santoso, S. 2013. *SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Gramedia

- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2015. Etika Profesi Keguruan. Bandung : Refika Aditama
- Saud, Udin Syaefudin. 2013. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta
- Lijan Poltak, dkk. 2013. Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soewadji, L. 2016. Kepala Sekolah dan Tanggungjawabnya. Yogyakarta: Kanisius
- Sudjana, Nana. 2015. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhardan, Dadang. 2015. Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan. Mutu Pembelajaran Diera Otonomi Daerah. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sutrisno, Edy. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana
- Tarsa. 2014. Basic Kompetensi Guru (Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS). Jakarta: Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral Depag RI.
- Triguno, Prasetya. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Moh.Uzer. 2013. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyudi. 2014. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja. Edisi Ke-5. Jakarta: Rajawali Press
- Wirawan. 2015. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian). Jakarta: Salemba Empat